

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan metode Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 dan AASHTO 1993, Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tebal struktur perkerasan kaku Sp. Mendalo pada ruas jalan N.025 STA 03+400 – STA 04-300 berdasarkan perhitungan dengan metode Manual Desain Perkerasan Jaalan 2017 adalah tebal plat 27,5 cm dan tebal lapis beton kurus atau (LMC) sebesar 10 cm. Sedangkan perhitungan dengan metode AASHTO 1993 adalah tebal plat 25,4 cm dan tebal lapis beton kurus atau (LMC) sebesar 10 cm.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dibandingkan dengan dua metode tersebut, metode Manual Desain Perkerasan Jalan Lebih Tebal 2,1 cm dari perhitungan metode AASHTO 1993. Oleh karena itu dari segi biaya tebal metode AASHTO 1993 lebih ekonomis dibandingkan metode Manual Desain Perkerasan Jalan 2017
3. Perencanaan tebal perkerasan kaku yang dibandingkan untuk metode Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 dan AASHTO 1993. Perhitungan pada metode manual desain perkerasan jalan 2017 jauh lebih sedikit dibandingkan metode AASHTO 1993 dikarenakan tidak ada menentukan

parameter Reliability (R), Standar Normal Deviasi (ZR), Standar Deviasi (SO), dan Parameter Serviceability seperti (Pt) dan (Po).

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang didapat maka sebaiknya:

1. Untuk LHR dihitung dari 1 tahun sebelum proyek dilaksanakan
2. Perlunya perhitungan CBR
3. Perlunya kekonsistensian dalam melakukan pekerjaan sebab jika dilihat dari hasil survey kontraktor serta konsultan ada yang tidak datang

